

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kemudahan Akses Layanan Terhadap Minat Masyarakat Desa Sepanjang Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah.

Jazilatus Silvia Arrahmandani, Maziyah Mazza Basya.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email: 08040424168@uin.ac.id, maziyah.mazza@uinsa.ac.id.

Abstract

This study aims to determine the effect of Islamic financial literacy and ease of service access on the interest of the people of Desa Sepanjang in using Islamic banking products. This research used a quantitative method with an associative approach. Data were collected through questionnaires distributed to 100 respondents from Desa Sepanjang. Data analysis was conducted using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2) test with the assistance of SPSS software. The results showed that Islamic financial literacy had a positive and significant effect on public interest in using Islamic banking products with a significance value of 0.002. Ease of service access also had a positive and significant effect on public interest with a significance value of 0.000. Simultaneously, Islamic financial literacy and ease of service access had a positive and significant effect on public interest in using Islamic banking products with a significance value of 0.000. The Adjusted R Square value of 0.668 indicates that the variables were able to explain 66.8% of the variation in public interest, while the remaining 33.2% was influenced by other variables outside this study.

Keywords: *Islamic Financial Literacy, Ease of Service Access, Public Interest, Islamic Banking.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan kemudahan akses layanan terhadap minat masyarakat Desa Sepanjang dalam menggunakan produk perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden masyarakat Desa Sepanjang. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Kemudahan akses layanan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Secara simultan, literasi keuangan syariah dan kemudahan akses layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk

perbankan syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,668 menunjukkan bahwa variabel penelitian mampu menjelaskan pengaruh terhadap minat masyarakat sebesar 66,8%, sedangkan sisanya sebesar 33,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan Akses Layanan, Minat Masyarakat, Perbankan Syariah.*

Pendahuluan

Minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan Islam masih cukup rendah, terutama di kalangan masyarakat pedesaan. Situasi ini dipengaruhi oleh rendahnya pemahaman masyarakat tentang gagasan dan produk keuangan Islam, serta terbatasnya akses terhadap layanan perbankan Islam. Masyarakat di Desa Sepanjang masih lebih menyukai layanan perbankan tradisional daripada perbankan Islam karena mereka kurang memahami cara kerja perbankan Islam dan menganggap layanan yang tersedia lebih mudah digunakan. Pemahaman tentang keuangan Islam merupakan salah satu faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan Islam. Literasi keuangan Islam adalah kemampuan seseorang untuk memahami konsep, prinsip, dan produk keuangan Islam, yang memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat. Mualidza dan lainnya mengatakan bahwa literasi keuangan Islam memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan Islam. Semakin banyak orang memahami keuangan Islam, semakin besar minat mereka dalam menggunakan layanan perbankan Islam. Selain pengetahuan tentang keuangan Islam Kemudahan akses terhadap layanan-layanan ini juga memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah.

Kemudahan akses terhadap layanan meliputi kemampuan untuk mendapatkan informasi dengan mudah, kemudahan transaksi, dan kesederhanaan penggunaan layanan digital dalam perbankan syariah. Penelitian oleh (Aprilia & Indrarini, 2024) menunjukkan bahwa kemudahan layanan berdampak positif terhadap minat masyarakat pedesaan dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Sebuah studi oleh (Islam et al., 2022a) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan syariah secara signifikan memengaruhi minat nasabah terhadap Bank Sumut Syariah. Selain itu, penelitian oleh (Utami dkk. 2026) juga menunjukkan bahwa kemudahan layanan berdampak terhadap minat dalam menggunakan layanan perbankan syariah digital. (Rahmanto et al., 2023) juga menjelaskan bahwa literasi keuangan dan aksesibilitas layanan merupakan faktor yang memengaruhi minat masyarakat terhadap perbankan syariah. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak literasi keuangan syariah dan kemudahan akses layanan terhadap minat masyarakat Desa Sepanjang dalam menggunakan produk perbankan syariah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian asosiatif. Tujuan penelitian asosiatif ini adalah untuk memahami dampak dua variabel independen : literasi keuangan Islam dan kemudahan akses layanan , terhadap variabel dependen, yaitu minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan Islam. Penelitian ini dilakukan di Desa Sepanjang , dengan fokus pada penduduk lokal Desa Sepanjang sebagai subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh penduduk Desa Sepanjang yang menggunakan atau mengetahui layanan perbankan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel nonprobabilitas dengan pengambilan sampel bertujuan, yang berarti sampel dipilih berdasarkan kriteria spesifik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini yaitu:

1. Masyarakat yang berdomisili di Desa Sepanjang
2. Berusia minimal 17 tahun, maksimal 45 tahun.
3. Memiliki pengetahuan mengenai layanan perbankan.
4. Pernah menggunakan atau mengetahui produk perbankan syariah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan langsung dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan Islam (X1) dan kemudahan akses layanan (X2), sedangkan variabel dependen adalah minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan Islam (Y). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengujian validitas, pengujian reliabilitas, dan pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, dan pengujian heteroskedastisitas, serta analisis regresi linier berganda. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Data dalam penelitian ini diolah menggunakan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS).

Pembahasan

1. Uji Validitas

Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

Item	r hitung	Sig.	Keterangan
X1.1	0,714	0,000	Valid
X1.2	0,707	0,000	Valid
X1.3	0,710	0,000	Valid
X1.4	0,565	0,000	Valid
X1.5	0,818	0,000	Valid

Variabel Kemudahan Akses Layanan (X2)

Item	r hitung	Sig.	Keterangan
------	----------	------	------------

X2.1	0,673	0,000	Valid
X2.2	0,708	0,000	Valid
X2.3	0,711	0,000	Valid
X2.4	0,742	0,000	Valid
X2.5	0,640	0,000	Valid

Variabel Minat Masyarakat (Y)

Item	r hitung	Sig.	Keterangan
Y.1	0,876	0,000	Valid
Y.2	0,873	0,000	Valid
Y.3	0,873	0,000	Valid
Y.4	0,777	0,000	Valid
Y.5	0,849	0,000	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik setiap item pernyataan mengukur variabel penelitian . Suatu item dianggap valid jika nilai r yang dihitung lebih besar dari nilai tabel 0,197 dan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 . Berdasarkan hasil uji validitas, semua item pernyataan untuk variabel Literasi Keuangan Islam (X1) , Kemudahan Akses Layanan (X2), dan Kepentingan Masyarakat (Y) memiliki nilai korelasi di atas nilai tabel r dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, semua poin yang dibuat dalam penelitian ini dikonfirmasi valid dan sesuai untuk digunakan sebagai alat penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,730	> 0,60	Reliabel
Kepercayaan Nasabah (X2)	0,724	> 0,60	Reliabel
Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah (Y)	0,902	> 0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten instrumen penelitian . Suatu instrumen dianggap reliabel jika memiliki nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa

variabel Literasi Keuangan Islam (X1) memiliki nilai Alpha Cronbach sebesar 0,730, variabel Kemudahan Akses Layanan (X2) memiliki nilai 0,724, dan variabel Minat Masyarakat (Y) memiliki nilai 0,902. Nilai tersebut menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik, artinya instrumen penelitian dapat dipercaya dan konsisten dalam mengukur variabel penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual	.104	100	.011	.976	100	.067

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual memiliki distribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,067, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal, yang berarti model regresi diasumsikan memenuhi persyaratan normalitas dan cocok untuk pengujian hipotesis.

- Uji Multikolinearitas

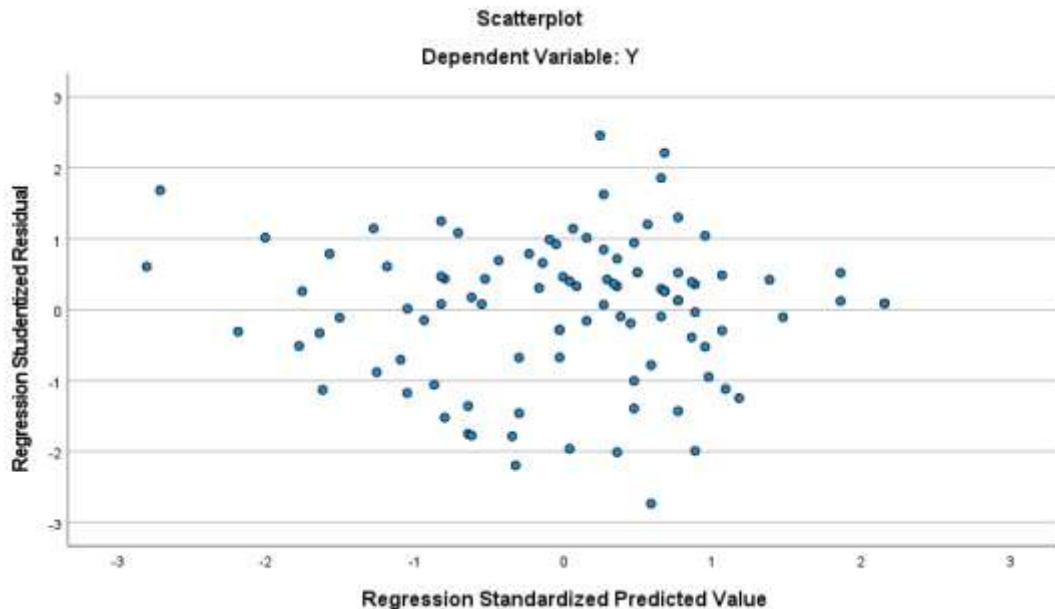
Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	-2.459	1.489		-1.651	.102		
	X1	.335	.105	.257	3.180	.002	.519	1.925
	X2	.755	.098	.622	7.701	.000	.519	1.925

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan yang kuat antara variabel independen dalam model regresi. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai toleransi untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan

nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak menunjukkan tanda - tanda multikolinearitas , sehingga bisa digunakan untuk analisis selanjutnya.

- Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan varians residual dalam model regresi. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot , tampak bahwa titik - titik residu tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak menunjukkan tanda - tanda heteroskedastisitas.

- Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.821 ^a	.675	.668	2.58527	2.229

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Uji autokorelasi dilakukan menggunakan metode Durbin-Watson untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar residual dalam model regresi. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,229. Nilai tersebut berada di antara 1,5 sampai 2,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala autokorelasi.

4. Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.			
1	(Constant)	-2.459	1.489		-1.651	.102			
	X1	.335	.105	.257	3.180	.002		.519	1.925
	X2	.755	.098	.622	7.701	.000		.519	1.925

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -2,459 + 0,335X1 + 0,755X2$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -2,459 berarti jika variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Kemudahan Akses Layanan (X2) tetap atau sama dengan nol, maka minat desa masyarakat Sepanjang untuk menggunakan produk perbankan syariah adalah -2,459.

Koefisien regresi untuk variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) yang sebesar 0,335 menunjukkan bahwa setiap kali literasi keuangan syariah meningkat satu satuan, minat masyarakat akan meningkat sebesar 0,335 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap sama. Koefisien yang positif menunjukkan bahwa ada hubungan yang searah antara pemahaman tentang literasi keuangan syariah dan minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah. Dengan demikian, semakin baik pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah, semakin besar pula minat mereka untuk menggunakan produk perbankan syariah.

Selanjutnya koefisien regresi untuk variabel Kemudahan Akses Layanan (X2) adalah 0,755 yang berarti setiap kali kemudahan akses layanan meningkat satu satuan, minat masyarakat akan meningkat sebesar 0,755 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien yang positif berarti kemudahan dalam mengakses layanan berhubungan langsung dengan minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah. Artinya, jika layanan perbankan syariah semakin mudah diakses dan digunakan oleh masyarakat, maka minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah juga akan semakin tinggi.

Dari nilai koefisien regresi yang ada, variabel Kemudahan Akses Layanan memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan variabel Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Masyarakat Desa Sepanjang dalam penggunaan produk perbankan syariah. Hal ini bisa dilihat dari nilai koefisien regresi untuk Kemudahan Akses Layanan yang lebih tinggi, yaitu sebesar 0,755.

5. Uji t

Menurut hasil uji t yang ada pada tabel di atas, variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) memperoleh nilai thitung sebesar 3,180 dengan tingkat signifikansi 0,002. Nilai signifikansi itu lebih kecil dari 0,05, jadi bisa disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Sepanjang dalam menggunakan produk perbankan syariah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika tingkat pemahaman masyarakat tentang konsep, prinsip, dan produk keuangan syariah semakin tinggi, maka minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah juga akan semakin tinggi. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dinyatakan diterima.

Selanjutnya variabel Kemudahan Akses Layanan (X2) memperoleh nilai thitung sebesar 7,701 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemudahan Akses Layanan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Desa Sepanjang untuk menggunakan Produk Perbankan Syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa jika layanan perbankan syariah semakin mudah diakses, maka minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah juga akan semakin meningkat. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dinyatakan diterima.

6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1329.788	2	664.894	99.481	.000 ^b
	Residual	641.626	96	6.684		
	Total	1971.414	98			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Hasil uji F menunjukkan nilai Fhitung sebesar 99,481 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah dan Kemudahan Akses Layanan secara bersamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Desa Sepanjang dalam menggunakan Produk Perbankan

Syariah.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah dan semakin baik kemudahan akses layanan yang diberikan oleh perbankan syariah, maka semakin besar pula minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dinyatakan diterima.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 ^a	.675	.668	2.58527

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Dari hasil tabel di atas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,668 atau 66,8%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah dan Kemudahan Akses Layanan dapat menjelaskan pengaruh terhadap minat masyarakat Desa Sepanjang dalam menggunakan produk perbankan syariah sebesar 66,8%. Sementara itu, sisa 33,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini .

Hal ini berarti bahwa Literasi Keuangan Syariah dan Kemudahan Akses Layanan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap minat masyarakat Desa Sepanjang untuk menggunakan produk perbankan syariah. Jadi, semakin baik pemahaman masyarakat tentang literasi keuangan syariah dan semakin mudah mereka mengakses layanan yang ada, maka minat mereka untuk menggunakan produk perbankan syariah juga akan semakin meningkat.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Masyarakat Desa Sepanjang dalam menggunakan Produk Perbankan Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki nilai thitung sebesar 3,180 dan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi itu lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Sepanjang dalam menggunakan produk perbankan syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman masyarakat tentang konsep, prinsip, dan produk keuangan syariah, maka semakin besar pula minat mereka untuk menggunakan produk perbankan syariah. Literasi keuangan syariah sangat penting untuk membantu masyarakat memahami sistem perbankan syariah , termasuk prinsip bagi hasil, larangan riba, akad syariah, dan berbagai produk layanan dari bank syariah. Memahami sistem keuangan syariah dengan baik dapat

menciptakan pandangan positif masyarakat terhadap produk perbankan syariah, sehingga mereka lebih tertarik untuk menggunakan layanan dari bank syariah.

Penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991), yang menyatakan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh sikap dan keyakinan individu terhadap suatu perilaku. Dalam penelitian ini, literasi keuangan syariah dapat membentuk keyakinan dan sikap positif masyarakat mengenai penggunaan produk perbankan syariah, yang pada gilirannya meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan produk tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan (*Theory of Reasoned Action (TRA)*) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat yang berasal dari keyakinan dan pengetahuan individu tentang suatu tindakan. Semakin memahami masyarakat sistem keuangan syariah, semakin besar pula minat mereka untuk menggunakan layanan perbankan syariah.

Penelitian ini juga didukung oleh (teori perilaku konsumen, n.d.) yang menjelaskan bahwa keputusan seseorang untuk menggunakan suatu Produk dipengaruhi oleh seberapa banyak pengetahuan, persepsi, dan keyakinan yang mereka miliki tentang produk tersebut. Dalam penelitian ini, pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan perbankan syariah dapat meningkatkan minat mereka untuk menggunakan produk perbankan syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., n.d.) juga menjelaskan bahwa pemahaman tentang literasi keuangan syariah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Semakin tinggi pemahaman masyarakat tentang produk dan sistem keuangan syariah, semakin besar juga minat mereka untuk menggunakan layanan perbankan syariah.

Pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip syariah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perbankan syariah, sehingga minat untuk menggunakan layanan bank syariah juga meningkat. Dengan kata lain, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah adalah salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan minat masyarakat Desa Sepanjang dalam menggunakan produk perbankan syariah. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pendidikan dan sosialisasi mengenai produk dan layanan perbankan syariah agar masyarakat semakin memahami sistem keuangan syariah.

Pengaruh Kemudahan Akses Layanan terhadap Minat Masyarakat Desa Sepanjang dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Kemudahan Akses Layanan mendapatkan nilai thitung sebesar 7,701 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansinya kurang dari 0,05, yang berarti bahwa Kemudahan Akses Layanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Desa Sepanjang dalam menggunakan Produk Perbankan Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin mudah orang mengakses layanan dari bank syariah, semakin besar pula minat masyarakat untuk menggunakan produk dari bank syariah. Kemudahan akses layanan dapat mencakup kemudahan untuk mendapatkan informasi, kemudahan dalam melakukan transaksi, kemudahan dalam menggunakan mobile banking, serta kemudahan dalam mengakses layanan perbankan syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh (Davis 1989). Model ini menjelaskan bahwa bagaimana seseorang melihat kemudahan penggunaan suatu teknologi atau layanan dapat mempengaruhi seberapa baik mereka menerima teknologi atau layanan tersebut. Semakin mudahnya seseorang menggunakan suatu layanan, semakin besar juga keinginan orang itu untuk memakai layanan tersebut.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia & Indrarini, 2024), yang menunjukkan bahwa fasilitas dan kemudahan layanan memiliki dampak positif terhadap minat masyarakat di desa untuk menggunakan layanan bank syariah. Semakin mudahnya layanan yang ditawarkan, semakin besar juga minat orang-orang untuk menggunakan produk perbankan syariah. Selain itu, penelitian oleh (Utami et. Al 2026) juga menunjukkan bahwa kemudahan dalam layanan dan rasa percaya memiliki pengaruh terhadap ketertarikan siswa untuk menggunakan layanan Byond by BSI. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam layanan merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan minat orang untuk menggunakan layanan perbankan syariah.

Selain itu, kemudahan dalam mengakses layanan juga bisa membuat masyarakat merasa lebih nyaman saat menggunakan produk perbankan syariah. Layanan yang mudah dijangkau, praktis, dan efisien dapat membuat masyarakat lebih berminat menggunakan produk perbankan syariah. Kemudahan untuk mendapatkan informasi, melakukan transaksi, dan menggunakan layanan perbankan digital syariah dapat memberikan pengalaman yang lebih baik bagi masyarakat, sehingga minat mereka untuk menggunakan produk perbankan syariah pun meningkat. Dengan kata lain, penelitian ini menunjukkan bahwa akses yang mudah ke layanan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat Desa Masyarakat Sepanjang untuk menggunakan produk perbankan syariah. Oleh karena itu, bank syariah perlu memperbaiki kualitas dan kemudahan layanan agar masyarakat merasa lebih nyaman dan tertarik untuk menggunakan

produk perbankan syariah.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kemudahan Akses Layanan terhadap Minat Masyarakat Desa Sepanjang dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 99,481 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang didapat lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa Literasi Keuangan Syariah dan Kemudahan Akses Layanan secara bersamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Desa Sepanjang dalam menggunakan Produk Perbankan Syariah. Selain itu, hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,668 atau 66,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah dan Kemudahan Akses Layanan dapat menjelaskan pengaruh terhadap Minat Masyarakat sebesar 66,8%. Sisanya 33,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti tingkat pendapatan, keagamaan, kepercayaan, kualitas pelayanan, promosi, faktor sosial, serta perkembangan layanan perbankan digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah dipengaruhi oleh seberapa baik pemahaman mereka mengenai keuangan syariah dan kemudahan layanan yang ditawarkan oleh perbankan syariah. Masyarakat akan lebih tertarik jika mereka mendapatkan keuntungan dari produk perbankan syariah dan didukung oleh layanan yang mudah diakses dan digunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang diungkapkan oleh (Ajzen, 1991) yang menjelaskan bahwa ketertarikan seseorang dipengaruhi oleh sikap, keyakinan, dan pandangan individu terhadap suatu perilaku. Dalam penelitian ini, pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah dapat menciptakan keyakinan yang baik terhadap produk perbankan syariah. Sementara itu, kemudahan akses layanan dapat membuat masyarakat merasa lebih nyaman saat menggunakan layanan perbankan syariah.

Selain itu, *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diusulkan oleh (Davis 1989.) juga menjelaskan bahwa semakin mudah seseorang menggunakan suatu layanan, semakin besar kemungkinan mereka menerima teknologi atau sistem layanan tertentu. Semakin mudahnya orang menggunakan layanan perbankan syariah, semakin besar pula minat masyarakat untuk memakai produk perbankan syariah. Temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmanto et al., 2023), yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang keuangan, kemudahan akses layanan, dan faktor digital mempengaruhi minat masyarakat terhadap perbankan syariah.

Selain itu, penelitian (Utami et al. (2026) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, kemudahan layanan, dan kepercayaan saling mempengaruhi minat orang untuk menggunakan layanan perbankan syariah digital. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dan kemudahan akses layanan secara bersamaan agar dapat menumbuhkan minat

masyarakat Desa Sepanjang dalam menggunakan produk perbankan syariah secara maksimal.

Simpulan

Literasi Keuangan Syariah mempunyai dampak yang positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Sepanjang dalam menggunakan produk perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa jika masyarakat semakin memahami konsep, prinsip, dan produk keuangan syariah dengan baik, maka minat mereka untuk menggunakan produk perbankan syariah juga akan semakin tinggi. Selain itu, kemudahan dalam mengakses layanan juga memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap minat masyarakat di Desa Sepanjang untuk menggunakan produk perbankan syariah. Kemudahan dalam mengakses layanan, seperti mendapatkan informasi, melakukan transaksi, dan menggunakan layanan perbankan digital syariah, dapat meningkatkan kenyamanan dan minat informasi masyarakat untuk memakai produk - produk perbankan syariah.

Secara bersamaan, Literasi Keuangan Syariah dan Kemudahan Akses Layanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Desa Sepanjang dalam menggunakan produk perbankan syariah. Variabel Literasi Keuangan Syariah dan Kemudahan Akses Layanan dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Minat Masyarakat sebesar 66,8%, sedangkan sisa yang sebesar 33,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti religiusitas, kepercayaan, kualitas pelayanan, promosi, dan sosial.

Kebaruan dalam penelitian ini adalah mempelajari bagaimana literasi keuangan syariah dan kemudahan akses layanan mempengaruhi minat masyarakat pedesaan, khususnya di Desa Sepanjang, untuk menggunakan produk perbankan syariah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kemudahan akses layanan lebih berpengaruh dibandingkan literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah. Oleh karena itu, pihak perbankan syariah diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan sosialisasi tentang produk serta layanan perbankan syariah kepada masyarakat, terutama di daerah pedesaan, agar pemahaman masyarakat tentang sistem keuangan syariah semakin baik. Selain itu, bank syariah diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kemudahan akses layanan, seperti layanan digital, mobile banking, kemudahan dalam bertransaksi, serta menyediakan informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat. Dengan demikian, diharapkan minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah bisa meningkat.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. doi:10.1016/0749-5978(91)90020-T
- Albaity, M., & Rahman, M. (2019). The intention to use Islamic banking: An exploratory study to measure Islamic financial literacy. *International Journal of Emerging Markets*, 14(5), 988–1012. doi:10.1108/IJOEM-05-2018-0218
- Aprilia, [inisial nama depan], & Indrarini, R. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah, fasilitas, dan kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah bagi masyarakat pedesaan Nganjuk. .
- Bella, S., Saprida, & Setiawan, B. (2023). Pengaruh [variabel sebelumnya tidak tercantum] terhadap minat bertransaksi menggunakan financial technology (fintech) di Desa Karang Baru Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)*, 3(1), 15–26.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. doi:10.2307/249008
- Fatmawati, (2026). Pengaruh literasi keuangan syariah, kemudahan aplikasi dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menggunakan M-Banking Bank Syariah Indonesia.
- Islam, (2022). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat nasabah di Bank Sumut Syariah Perdagangan. .
- Khafifa, [inisial], & Aminy, [inisial]. (n.d.). Pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan nasabah terhadap minat penggunaan mobile banking syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Bertais Mandalika..
- Mahyarni. (2013). Theory of reasoned action dan theory of planned behavior (Sebuah kajian historis tentang perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13–23. doi:10.24014/jel.v4i1.17
- Maulidya, (n.d.). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah.
- Muftihasanalfani, [inisial]. (n.d.). Pengaruh literasi keuangan syariah dan persepsi terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah.
- Mursyidah, D. S., Vidiati, C., Rahmawati, E., Nurhayati, Yunita, F., Martoyo, A., Putri, D. S. A. A., Hisyam, M., Pandriadi, Yati, Restika, D., Maryadi, A. F., Haji, S., & Muhiban, A. (2025). *Perilaku konsumen*. PT Penerbit Qriset Indonesia.

- Purwanti, (2026). Pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah (Studi kasus pada masyarakat Kecamatan Kebayoran Lama Selatan).
- Rahmanto, [inisial penulis lainnya]. (2023). Islamic banks: Study of financial literacy, digital marketing, accessibility, age, and education.
- Sari,. (n.d.). Minat menabung di bank syariah ditinjau dari literasi keuangan syariah, pendapatan dan religiusitas.
- Utami, P. H., Fadhilah, D., Fatira, M., Rahmadani, & Zuardi, M. (2026). Pengaruh literasi keuangan syariah, kemudahan, dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan menggunakan Byond by BSI

